

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisis dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kontruksi pemberitaan Kompas tentang konflik palestina-israel memandang Komunitas Internasional mendesak Israel untuk menghentikan serangan di Gaza. Serangan Israel itu dikatakan sudah menunjukkan dengan jelas siapa teroris yang sesungguhnya. Israel dinilai melanggar perjanjian damai dan tak mematuhi resolusi. Sedangkan oleh Republika peristiwa tersebut dikonstruksi sebagai Israel maupun Hamas saling tuduh kedua belah pihak melakukan pelanggaran atas kesepakatan yang berusia enam bulan itu. Sementara Hamas menuduh Israel gagal menghormati kesepakatan tersebut dengan terus menggelar operasi militer dan menangkap anggotanya.
2. Perbedaan kedua Koran tersebut dalam pemberitaan konflik Palestina-Israel menggambarkan suatu situasi dimana tidak terdapat kesepakatan diantara dua belah pihak, baik Palestina maupun Israel.

B. Saran

Media dalam melakukan konstruk terhadap realitas sosial akan dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan yang dimilikinya. Sehingga apa yang ditulis pun merupakan dari hasil pengetahuan yang dapat menciptakan discorelasi antar realitas. Berkenaan dengan realitas di atas, maka peneliti ingin memberikan saran pada semua pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan ini. Antara lain:

1. **Pengelola Media**, tetap memberikan karya yang baik bagi perkembangan Koran di Indonesia dan Internasional. Pesan dakwah yang tersirat secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku pembacanya.
2. **Para Pembaca** (masyarakat) jangan mudah termakan isu atau tulisan dari sebuah media. Jika kurang faham, maka seyogyanya mengkoscek atau melihat lagi nilai yang terkandung dalam pesan tersebut. Sayangi dan lindungilah Bangsa sendiri agar tidak terjadi konflik yang tersirat dalam pemberitaan tersebut.
3. **Mahasiswa**, penulis mengharapkan untuk kedepannya, mahasiswa dapat mengembangkan penelitian ini pada sisi penanganan pemerintah dan aparat keamanan baik didalam maupun luar negeri dalam masalah Konflik Internasional.